



"Tidak semua orang dapat berpikir jernih, apalagi di era post truth yang kerap mencampuradukan yang hak dan yang batil. Buku ini adalah bukti produktivitas tinggi para penulis, sehingga mampu menghasilkan karya yang berdampak positif bagi kehidupan demokrasi di Indonesia. Hadirnya buku ini menjadi wujud nyata untuk menciptakan alternatif alternatif pemikiran bagi demokrasi Indonesia. Saya sangat mengapresiasi dan bangga atas terbitnya buku ini di tengah ruang publik sebagai bentuk atensi bagi kemajuan bangsa. Selain itu, wacana literasi demokrasi sebagai bentuk literasi kewargaan membawa diskursus intelektual sekaligus legasi bagi generasi muda.

(Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.I.P., S.H., S.Pd., M.H., M.Si., Guru Besar Ilmu Politik Universitas Pendidikan Indonesia).



"Dalam konteks kampanye Pilkada, tentu model-model tanggap darurat dapat menjadi titik masuk para kandidat untuk memanfaatkannya sebagai modalitas politik. Dalam kaitan ini, masker sangat luar biasa sebagai alat komunikasi baru. Lebih-lebih saat Pilkada Serentak akan digelar, hal ini benar-benar dapat menjadi media yang sangat bermanfaat. Bukan berarti media kaos atau media lainnya tidak bermanfaat. Namun saat pandemi Covid-19 ini

mungkin kebutuhan masker berada di ranking pertama kebutuhan dalam hubungannya dengan kampanye politik Pilkada.
(Dr. Neni Alyani, SE, M.Pd., Praktisi dan Konsultan di Bidang Strategi Pengkajian Politik).



"Wacana dan dinamika publik saat ini harus mendorong para alternatif-alternatif solutif, inovatif secara komprehensif agar seluruh tahapan Pilkada dapat berjalan di tengah masa pandemi. Dalam situasi seperti ini, KPU sebagai penyelenggara Pilkada harus memiliki ketegasan, integritas dan imparialitas. KPU dan Bawaslu harus mampu menegakkan aturan main demokrasi dan menerapkan "protokol kesehatan" agar pelaksanaan Pilkada dapat

membuka ruang bagi penularan dan penyebaran Covid-19. Hal ini pada Pilkada Serentak 2020, "protokol demokrasi" dan "protokol kesehatan" harus dapat dijalankan berbarengan secara simultan".
(Sofian Munawar, MA., Pendiri Ruang Baca Komunitas)



Pengantar
Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.I.P., S.H., S.Pd., M.H., M.Si.
Guru Besar Ilmu Politik Universitas Pendidikan Indonesia

Editor:
Sofian Munawar



Literasi Demokrasi
PILKADA DI MASA PANDEMI

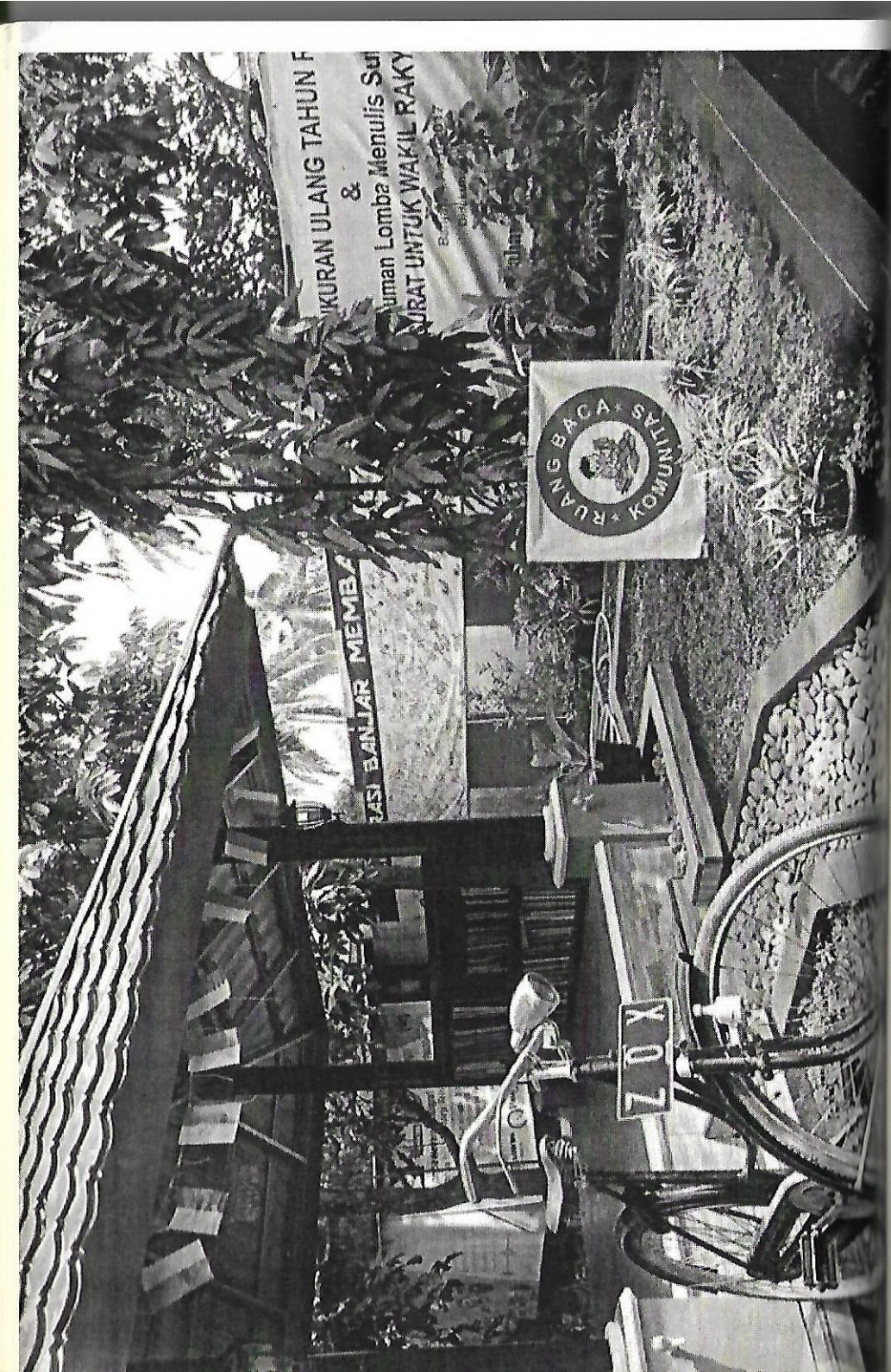
Literasi Demokrasi

PILKADA DI MASA PANDEMI

Tim Penulis:

Apa Rana | Andi Supriyanto | Arya Fernandes | Asep Nurjaman
Dedi Supriyanto | Imam Mustofa Kamal | Ivan Mahendrawanto | Linayati Lestari
Mulya Anand | Neni Alyani | Wandyo Supriyatno | Wildhan Khalyubi | Yuniike Puspita





DAFTAR ISI

Pengantar Editor.....	v
Daftar Isi.....	xiii

CATATAN IFTITAH

1. **Quo Vadis Pilkada di Masa Pandemi?**
*Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.I.P., S.H., S.Pd.,
M.H., M.Si.* 2

VISI PENYELENGARA PILKADA

2. **"Pilkada Bersyarat" Pilkada di Tengah Pandemi**
Agus Baroya, SP, MM 10
3. **Siklus Pasca Pemilu di Kota Banjar**
Yunike Puspita, MBA 19
4. **Dinamika dan Dilema Pilkada di Era Pandemi Covid-19** 31
Imam Mustofa Kamal, S.Sos, M.Si 31

5. Tahun 2020, Pilkada Purbalingga di Tengah Pandemi Corona
Andri Supriyanto, S. Pd. 49
6. "Teliti dan Hati-Hati" Catatan Coklit di KPU Kabupaten Semarang
Maskup Asyadi, S.Kel, M.H...... 67
7. Pilkada Serentak Bersama Corona
Wandyo Supriyanto, SH, MH 83

**PERSPEKTIF AKADEMIK DAN MASYARAKAT
SIPTIL**

8. Mitigasi Risiko Pilkada Saat Pandemi
Arya Fernandes, S.Sos., M.Ikom 98
9. Pilkada Serentak 2020: Menuju Paradigma Baru Model Kampanye di Indonesia
Dr. Asep Nurjaman, M.Si. 105
10. Dinamika Pilkada Kepri "Reportase" Media Sosial di Masa Pandemi
Linayati Lestari, Ph.D 121
11. Polemik Penyelenggaraan Pilkada di Masa Pandemi
Ivan Mahendrawanto, SH 133
12. Pilkada di Masa Pandemi: Tinjauan dari Implementasi Nilai Pancasila
Siti Hadiyanti Dini Islamiati, S.Sos., M.Pd 146

13. Perilaku Pemilih dalam Pilkada Pandemi Covid-19
Wildhan Khalyubi 160

EPILOG

14. "Masker Politik" dalam Pilkada 2020
Dr. Neni Alyani. SE, M.Pd. 174
15. Refleksi 15 Tahun Pilkada
Sofian Munawar, MA 187
- Daftar Pustaka 197
- Lampiran..... 205
- Previous Books*..... 231
- Profil Organisasi..... 241

Dengan melihat pemaparan tersebut di atas, prospek kampanye digital akan semakin baik dan akan menjadi paradigma baru model kampanye di Indonesia.**

Referensi

- Abdillah, L. A. (2014). *Social Media As Political Party Campaign in Indonesia*. (12), 1-10.
- Geskey, J. M., Erdman, H. J., Bramley, H. P., Williams, R. J., & Shaffer, M. L. (2012). Superior mesenteric artery syndrome in intellectually disabled children. *Pediatric Emergency Care*, 28(4), 351-353. <https://doi.org/10.1097/PEC.0b013e31824d9bc5>
- Jamie Bartlett; Josh Smith; Rose Acton. (2018). The future of political campaigning. *Demos*, 3(1), 14-21.
- Kumar, K. A., & Natarajan, S. (2016). Role of Social Media in Political Campaigning and its Evaluation Methodology : A Review. *SONA Global Management Review*, 10(3).
- Organization for Security and Co-operation in Europe. (2017). *Political advertising and media campaign during the pre-election period - A Comparative Study*. (July).
- Tambini, D., Labo, S., Goodman, E., & Moore, M. (2017). *MEDIA POLICY BRIEF 19 The new political campaigning*. (2017), 22. <https://mediaindonesia.com/read/detail/347659-mengagagas-kampanye-digital>

DINAMIKA PILKADA KEPRI "REPORTASE" MEDIA SOSIAL DI MASA PANDEMI

Linayati Lestari, Ph.D¹



MENGADAKAN Pemilu di masa pandemi bukanlah hal yang mudah agar sejalan dengan standar demokrasi sekaligus sesuai dengan protokol kesehatan. Proses-proses Pemilu normal dengan mengumpulkan banyak orang membuka peluang penyebaran virus. Efek lain adalah potensi berkurangnya partisipasi karena tingkat kekhawatiran yang tinggi terhadap penyebaran virus (Clark, 2020). Di samping itu, potensi terjadi malpraktik Pemilu, yang bahkan sering terjadi di masa normal, semakin berpeluang pada penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020 bersinergi

¹ Linayati Lestari, Ph.D., lahir di Ampenan 9 Juli 1986. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik (S.IP) pada tahun 2009 dari Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Pada tahun 2012 menyelesaikan studi S2 dari Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, meraih gelar M.A (*Master of Art*). Pada tahun 2020 menyelesaikan studi S3 dari Program Studi Ilmu Politik, *Faculty Applied Science and Technology* Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). Sejak tahun 2012 hingga saat ini mengabdikan sebagai Dosen Tetap di Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Kepulauan. Dengan tugas tambahan sejak tahun 2018 sebagai Kepala Biro Pengembangan, Peningkatan Mutu dan Kerjasama.

dengan Gugus Tugas Covid-19 dan berbagai instansi terkait, termasuk pemerintah daerah setempat.

Pemilihan kepala daerah secara langsung adalah proses demokratisasi karena merupakan pembelajaran politik yang relevan dan merupakan upaya memperkuat sistem demokrasi lokal dan otonomi daerah sebagai suatu proses demokratisasi. Proses pemilihan akan memberi peluang lebih besar pada setiap orang untuk berpartisipasi, juga memperluas akses masyarakat lokal untuk turut mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan mereka.

Pemilihan kepala daerah langsung juga dinilai banyak pihak akan lebih menjamin legitimasi pemerintah daerah yang lebih kuat, karena pemilihan langsung akan menutup peluang bagi pencalonan kepala daerah yang tidak diinginkan masyarakat lokal dan lebih menjamin akuntabilitas pemerintah daerah.

Sebagaimana dikatakan Tip O'Neill, "*All politics is local*", yang berarti bahwa demokrasi akan berkembang subur dan terbangun kuat di aras nasional apabila di tingkatan yang lebih rendah nilai-nilai demokrasi berakar kuat. Pilkada langsung akan mewujudkan makna tersebut (Legowo, 2005). Dengan pemahaman seperti itu maka penyelenggaraan Pilkada langsung dipandang dapat memberikan dampak positif terhadap penguatan demokrasi di Indonesia. Selain itu menurut Lili (2007) dengan Pilkada langsung akan dapat mencegah konsentrasi kekuasaan karena center kekuasaan tidak lagi di pusat tetapi di daerah-daerah.

Distribusi Kekuasaan, kesetaraan politik dan partisipasi politik akan mengurangi kemungkinan konsentrasi kekuasaan.

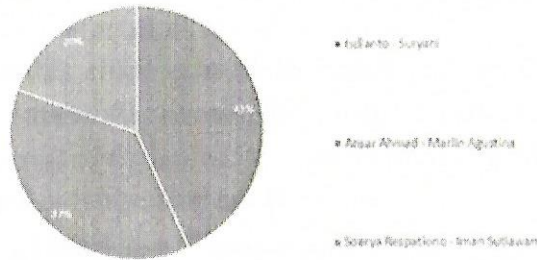
Pemilihan Langsung Kepala Daerah (Pilkada) Serentak

Pemilihan Langsung Kepala Daerah (Pilkada) di Indonesia dimulai tepatnya pada bulan Juni tahun 2005. Pilkada merupakan salah satu upaya untuk menciptakan kondisi pemerintahan yang demokratis karena beberapa hal. *Pertama*, metode ini mendekatkan pemerintah daerah dengan rakyat di wilayahnya. *Kedua*, akan membantu rakyat membangun rasionalitas sebagai pemilih. Dengan kata lain akan mengerti pentingnya proses politik daerah, mengetahui hak dan kewajibannya sebagai warga daerah memilih tokoh politik yang andal, dan mengekspresikan kepentingan mereka sebagai warga daerah. *Ketiga*, pemerintah daerah akan lebih akuntabel kepada rakyat. *Keempat*, pemerintah daerah akan memberikan pelayanan publik sesuai dengan kepentingan warganya dan transparan dalam mempergunakan keuangan negara (Notrida, 2007).

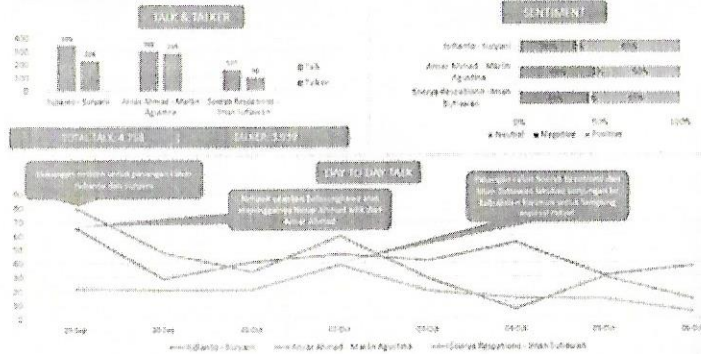
Pada setiap pesta demokrasi di Indonesia, acap kali media dianggap memiliki sikap politik yang pragmatis dan berpihak pada kepentingan salah satu calon. Begitu pun pada perhelatan Pilpres 2019, media dicap sebagai partisan. Saat sekarang ini umumnya media massa memiliki berbagai fungsi bagi khalayaknya salah satunya adalah sebagai pemberi

SHARE OF VOICE BAKAL CALON GUBERNUR KEPULAUAN RIAU

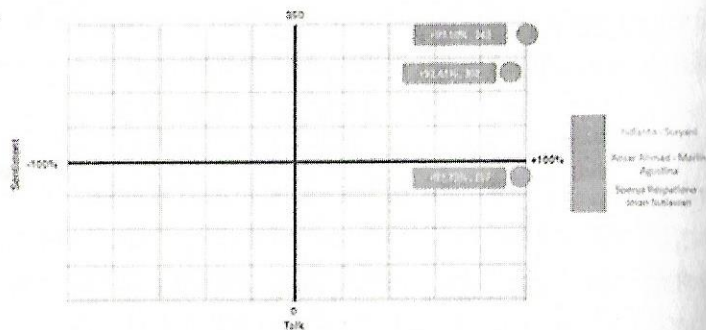
SHARE OF VOICE



TALK OVERVIEW



BRAND REPUTATION



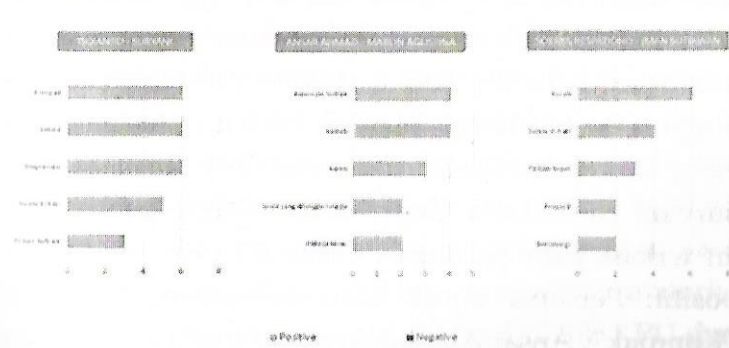
TOP ISSUE BAKAL CALON GUBERNUR KEPULAUAN RIAU

No.	Issue	Count
1	Dukungan netizen untuk pasangan calon Idrianto dan Suryani	96
2	Dukungan netizen untuk pasangan calon Anwar Ahmad dan Marlin Agustina	77
3	Pasangan calon Soerya Respatiarno dan Iman Sutawana lakukan kunjungan ke Kabupaten Karimunjawa untuk tempung wisata rakyat	43
4	Dukungan netizen untuk pasangan calon Soerya Respatiarno dan Iman Sutawana	31
5	Netizen ucapkan belalungkawa atas meninggalnya Anwar Ahmad adik dari Anwar Ahmad	31
6	Idrianto dan Suryani berkhawatir untuk kesejahteraan tenaga pengajar	17
7	Idrianto dan Suryani ajak warga Kepri terus lestarikan budaya melayu	14
8	Anwar Ahmad akan berikan 3 unit ranmor untuk setiap RT/RW	11
9	Idrianto - Suryani deklari pasangan paling kompak dan unggul	6
10	Program penumbuhan ekosistem dan kesehatan di desa paling sulit dari Idrianto dan Suryani	6

TOP ISSUE BAKAL CALON GUBERNUR KEPULAUAN RIAU

IDRIANTO - SURYANI			ANWAR AHMAD - MARLIN AGUSTINA			SOERYA RESPATIARNO - IMAN SUTAWANA		
No.	Issue	Count	No.	Issue	Count	No.	Issue	Count
1	Dukungan netizen untuk pasangan calon Idrianto dan Suryani	96	1	Dukungan netizen untuk pasangan calon Anwar Ahmad dan Marlin Agustina	77	1	Pasangan calon Soerya Respatiarno dan Iman Sutawana lakukan kunjungan ke Kabupaten Karimunjawa untuk tempung wisata rakyat	43
2	Idrianto dan Suryani berkhawatir untuk kesejahteraan tenaga pengajar	17	2	Netizen ucapkan belalungkawa atas meninggalnya Anwar Ahmad adik dari Anwar Ahmad	31	2	Dukungan netizen untuk pasangan calon Soerya Respatiarno dan Iman Sutawana	31
3	Idrianto dan Suryani ajak warga Kepri terus lestarikan budaya melayu	14	3	Anwar Ahmad akan berikan 3 unit ranmor untuk setiap RT/RW	11	3	Percepatan pemilihan eksekutif menjadi prioritas dan paksi Soerya Respatiarno dan Iman Sutawana	2
4	Idrianto - Suryani deklari pasangan paling kompak dan unggul	6	4	Anwar Ahmad siapkan dana bantuan dana belajar dan untuk siswa kelas 12	3	4	Cal-Nur Tagbir Penggerak Iman Sutawana di Gedung Dewan	1
5	Warga Kecamatan Moko apresiasi rencana Idrianto lanjutan program Bekah-Bekah	6	5	Anwar Ahmad janji akan polio wajah Tanjung Pinang	2	5	Iman Sutawana kebidanan modal di desa wali kota DPRD Kota Batam	1

TOP PERCEPTION BAKAL CALON GUBERNUR KEPULAUAN RIAU



TOP 10 NEWS PORTAL

No	News Portal	Article	Neutral Article	Negative Article	Positive Article	Mentioned On Title	Mentioned On Content
1	batamtribuneews.com	26	17	6	3	2	24
2	antaranews.com	24	6	9	9	0	24
3	sulaknews.com	9	7	0	2	0	9
4	detik.com	9	0	6	3	0	9
5	suara.com	9	5	3	1	0	9
6	seputarkepri.co.id	8	3	1	4	0	8
7	suryakopri.com	7	4	0	3	0	7
8	republika.co.id	7	5	0	2	1	6
9	wartakepri.co.id	7	5	1	1	0	7
10	batavivick.com	6	5	0	1	0	6

Simpulan dari analisis media sosial (29 September – 06 Oktober 2020), para Pasangan Calon (Paslon) pada Pemilihan Gubernur Kepulauan Riau berdasarkan semua akun media sosial pasangan calon (Twitter, Instagram, Facebook, dan Channel Youtube), di antaranya dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pertama, perbincangan terkait calon gubernur dan calon wakil di Kepulauan Riau, 43% *share of voice* didominasi oleh pasangan Isdianto-Suryani, sedangkan Ansar Ahmad-Marlin Agustina memperoleh 37%. Pembicaraan terkait Soerya Respatiano-Iman Sutiawan sebanyak 20%. *Kedua*, isu tertinggi didominasi pembicaraan terkait bentuk dukungan netizen pada pasangan Isdianto dan Suryani. Pembicaraan tertinggi terkait Isdianto-Suryani adalah terkait netizen yang menyampaikan dukungan kepada Isdianto-Suryani di Pilkada Kepri 2020. *Ketiga*, pembicaraan terkait para pasangan calon ini pun cenderung positif. Persepsi untuk Isdianto-Suryani dianggap “Kompak”, Ansar Ahmad-Marlin Agustina dianggap

“Pemimpin Terbaik”, sedangkan Soerya Respatiano-Iman Sutiawan dianggap “Keren”. Pemberitaan untuk ketiga paslon selama periode monitoring sebanyak 231 dari 80 portal berita. Pasangan Isdianto dan Suryani paling banyak diberitakan sebesar 57% sedangkan pasangan Ansar Ahmad-Marlin Agustina mendapatkan 28%. Isu tertinggi terkait kasus Covid-19 semakin meningkat di Kepri.

Tantangan Mewujudkan Pilkada yang Bersih

Pilkada Serentak 2020 berpotensi memunculkan diskresi petahana, terutama dalam penyaluran Dana Bantuan Sosial (Bansos) dengan label pribadi. Pemilu di bawah bayang-bayang Covid-19 dapat mengubah konstelasi isu-isu yang semula konvensional menjadi lebih kepada rencana aksi nyata.

Situasi pandemi telah menunjukkan kesempatan yang drastis bagi pemilih untuk mempelajari kemampuan petahana (Ainsworth, Hardy, & Harley, 2005). Preferensi pemilih menyempit dan berpotensi mendorong setiap kandidat membuka gagasan yang sama, yakni bagaimana pemerintah lokal secepat mungkin mengurangi dampak pandemi Covid-19.

Dalam konstelasi dan kontestasi seperti itu, “perang” gagasan antarkandidat mengenai kesejahteraan di masa pandemi akan menguntungkan kandidat yang memiliki sumber modalitas material yang tinggi (Republika.co.id, 12 Juni 2020). KPU dan

Bawaslu harus mampu menegakkan aturan keadilan mengenai politik uang disamping batasan orang berkumpul. Ancaman diskualifikasi kepada pelanggar, sebagaimana dianut dalam UU No. 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur/Wakil Gubernur, Walikota/Wakil Walikota dan Bupati/Wakil Bupati, harus dijalankan tegas. Demi mewujudkan transparansi dan Pemilu demokratis, pemanfaatan sistem rekapitulasi hasil penghitungan suara secara elektronik atau e-rekap dan penyampaian dana kampanye akan membantu menghindari persoalan penyebaran virus (Republika, 22 Juni 2020).

Dalam konteks itulah, KPU dan Bawaslu sebagai penyelenggara dan pengawas prosesi Pilkada dituntut, bukan saja terkait integritas dan imparialitas sebagai nilai utama demokrasi, namun juga ketegasannya dalam menegakkan protokol kesehatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari pencapaian keberhasilan Pilkada di masa pandemi.**

Referensi

- Lili Romli. (2005). Pilkada Langsung, Otonomi daerah dan Demokrasi Lokal, Analisis CSIS, Vol.34 No.3.
- Lestari, L., Ratnasari, S. L. (2020). The Influence of Social Media Facebook and Twitter on Student's Rational Choices. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation* 24 (02), 2142-2153.
- Lestari, L., Lumbantobing, I. T., & Johar, S. S. (2019). Political Behavior of Beginner Voters in Mayor

Election Batam 2015 at Sagulung Kota. *Journal of Techno Social*, 10(2), 11-16. <https://doi.org/10.30880/jts.2018.10.02.002>

Notrida Mandica. (200). Desentralisasi, Partisipasi Politik dan Demokrasi Lokal, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Edisi 24.

Tommy A Legoeo. (2005). Pemilihan Kepala Daerah secara langsung, Good Governance dan Masa depan otonomi daerah, *Jurnal Desentralisasi*, Vol.6 No.4.

<https://regional.kompas.com/read/2020/09/23/19390611/kpu-tetapkan-3-pasang-peserta-pilkada-kepri-2020>.

<https://theconversation.com/politik-di-tengah-pandemi-pertimbangan-untuk-meniadakan-pilkada-2020-137931>. Diunduh pada 2 Agustus 2020.

<https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/news-analysis/19/02/11/pmrmah409-riset-pemberitaan-media-massa-terhadap-dua-paslon-pilpres>. Diunduh pada 3 Agustus 2020.

Pilkada Desember 2020, Bawaslu Duga Marak Politik Uang. 12 Juni 2020: <https://republika.co.id/berita/q98k10428/pilkada-desember-2020-bawaslu-duga-marak-politik-uang>, diakses 19 Juni 2020.

IDEA. 2020. Global overview of COVID-19: Impact on elections. Retrieved June 9, 2020, from International Institute for Democracy and Electoral Assistance website: <https://www.idea.int/news->